



RENCANA STRATEGIS

PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT
DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN
TAHUN 2020 - 2024

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
**PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN
GENERASI LINGKUNGAN**

PERATURAN KEPALA PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN
GENERASI LINGKUNGAN

NOMOR : P.19/LATMAS/PU/REN.0/9/2020

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN
TAHUN 2020-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN

- Menimbang : a. bahwa sebagai penjabaran lebih lanjut Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 perlu disusun Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud pada huruf a, dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2020-2024 dengan Peraturan Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No.167, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No.86 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4279);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.63/MENLHK/SETJEN/SET.1/10/2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/SET.1/8/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor: P.7/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN KEPALA PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2020-2024 merupakan kerangka kerja dan perkiraan pembiayaan kegiatan Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan dalam 1 (satu) periode lima tahunan sesuai kerangka kerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maupun Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pasal 3

Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja bagi seluruh unit kerja di Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.

Pasal 4

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan, maka akan dirubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 22 September 2020

KEPALA PUSAT,



Cicilia Sulastri, SH, M.Si
NIP. 19640331 199203 2 001

KATA PENGANTAR



Kepala Puslatmas & PGL

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (Puslatmas dan PGL) Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) tahun 2020-2024 sesuai arahan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Penyusunan Renstra merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dilakukan untuk mendukung kesuksesan pencapaian sasaran pembangunan. Dokumen Renstra Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja/Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja Puslatmas dan PGL pada kurun waktu 5 tahun mendatang dalam mendukung capaian kinerja BP2SDM dan Kementerian LHK.

Tangerang Selatan, 22 September 2020
Kepala Pusat,

Cicilia Sulastris, SH, M.Si

NIP. 19640331 199203 2 001

DAFTAR ISI

BAB I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Kondisi Umum	2
1.2	Potensi, Peluang, Tantangan, serta Isu Strategis	3
BAB II.	VISI, MISI, TUJUAN	6
2.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Badan P2SDM	7
2.2	Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Puslatmas dan PGL	7
BAB III.	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	9
3.1	Arah Kebijakan dan Strategi Puslatmas dan PGL	10
3.2	Kerangka Regulasi	11
3.3	Kerangka Kelembagaan	12
3.4	Pengarusutamaan	12
BAB IV.	PROGRAM DAN KEGIATAN	14
4.1	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program	15
4.2	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	16
BAB V.	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	17
5.1	Peta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan	18
5.2	Target Kinerja	19
5.3	Kerangka Pendanaan	20
BAB V.	PENUTUP	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dukungan Puslatmas dan PGL pada Prioritas Nasional 6	10
Gambar 2	Agenda Pembangunan Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024	11
Gambar 3	Struktur Organisasi Puslatmas dan PGL	12
Gambar 4	Sasaran Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024	15
Gambar 5	Peta Sasaran Program dan Kegiatan	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2015-2019	3
Tabel 2	Sasaran Kegiatan Lingkup Puslatmas dan PGL	16
Tabel 3	Indikator Kinerja dan Prakiraan Capaian Target Tahun 2020-2024	19
Tabel 4	Rencana Alokasi Pembiayaan Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024	20

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Kondisi Umum

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 memiliki sasaran untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi. Dalam pembangunan SDM diharapkan Kementerian/Lembaga dapat membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Hal ini sejalan dengan tugas Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan.

Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (Puslatmas dan PGL) merupakan salah satu unit eselon 2 di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang bertanggung jawab dalam pelatihan masyarakat bidang lingkungan hidup dan kehutanan serta pengembangan generasi lingkungan. Puslatmas dan PGL memiliki tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan. Puslatmas dan PGL terdiri atas Bidang Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat, Bidang Penyelenggaraan Ekspos Generasi Lingkungan, Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan, dan Bagian Program dan Umum. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dalam melaksanakan tugasnya Puslatmas dan PGL memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan kerjasama Pelatihan Masyarakat (Latmas) dan Pengembangan Generasi Lingkungan (PGL);
- b. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Latmas dan PGL;
- c. Bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis Latmas dan PGL; dan
- d. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut maka perlu disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Puslatmas dan PGL yang berpedoman pada Peraturan Menteri LHK Nomor P.63/MENLHK/SETJEN/SET.1/10/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis

Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024.

1.1.1 Capaian Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Selama RPJMN 2015-2019 pelatihan masyarakat yang meliputi pelatihan Kader Lingkungan Hidup, anggota Saka Kalpataru, Generasi Lingkungan dan anggota KTH telah mencapai target sebanyak 22.629 orang (untuk mendukung Perhutanan Sosial sebanyak 4.368 orang). Sedangkan terwujudnya sekolah adiwiyata (peduli dan berbudaya lingkungan) sebanyak 2.715 unit/sekolah. Kinerja Puslatmas dan PGL dalam Renstra 2015-2019 secara umum mencapai 51,70% dari target yang direncanakan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor alokasi pagu anggaran pada tiap tahun yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Rincian capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puslatmas dan PGL Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2015-2019

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2015-2019	Capaian					Capaian 2015-2019	
		2015	2016	2017	2018	2019	Σ	%
Jumlah Kader Lingkungan Hidup meningkat kapasitasnya	11.200 orang	3.284 orang	241 orang	604 orang	379 orang	363 orang	4.871 orang	43,49
Jumlah Generasi Muda meningkat kapasitasnya	10.000 orang	2.262 orang	906 orang	554 orang	4.105 orang	1.362 orang	9.189 orang	91,89
Sekolah/Kampus yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	5.000 unit sekolah/kampus	643 unit sekolah/kampus	706 unit sekolah/kampus	536 unit sekolah/kampus	396 unit sekolah/kampus	434 unit sekolah/kampus	2.715 unit sekolah/kampus	54,3
Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya LH	50.000 orang	3.851 orang	2.051 orang	1.228 orang	654 orang	785 orang	8.569 orang	17,13
Rata-Rata Capaian Renstra								51,70

1.2 Potensi, Peluang, Tantangan, serta Isu Strategis

Kondisi lingkungan hidup saat ini sangat memprihatinkan dengan berbagai pencemaran (air, tanah, udara) yang sedang terjadi. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, timbulan sampah pada tahun 2019 tercatat sebesar 64 juta ton/th dengan jumlah timbulan sampah nasional sebesar 175.000 ton/hari dan sebanyak 15%-30% dari jumlah tersebut tidak terkelola. Suhu bumi tercatat meningkat dalam 100 tahun terakhir sebesar 0,74 – 0,9 °C akibat kebakaran hutan, perambahan serta kerusakan

hutan dan kepunahan keanekaragaman hayati. Hal ini berdampak besar terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup. Untuk mengantisipasi hal tersebut, berbagai tindakan potensial dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas lingkungan, salah satunya dengan mengembangkan generasi lingkungan secara masif, sistematis, terstruktur dan berkelanjutan. Generasi lingkungan adalah sekumpulan orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap peduli dan berbudaya lingkungan. Pengembangan generasi lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan untuk mendorong terwujudnya lembaga kemasyarakatan, organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan, lembaga swadaya masyarakat hingga satuan pendidikan yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan.

Adapun potensi lembaga-lembaga tersebut dapat terlihat berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang telah dilakukan dengan proyeksi sebagai berikut: 150 organisasi kepemudaan, 65.000 Lembaga Swadaya Masyarakat, 325.887 organisasi masyarakat, 218.567 sekolah/unit, 4.671 perguruan tinggi, dan 800.000 masjid. Dengan potensi yang telah diuraikan maka terdapat 14.142.750 orang sebagai agen perubahan dengan asumsi 1 lembaga/unit memiliki 10 orang agen perubahan.

Potensi yang begitu besar tidak menjadikan perencanaan program dan kegiatan Puslatmas dan PGL tanpa tantangan. Terdapat beberapa tantangan, diantaranya sebanyak 214.696 unit/sekolah yang belum peduli dan berbudaya lingkungan; 4.671 perguruan tinggi yang belum peduli dan berbudaya lingkungan; dan dari 150 organisasi kepemudaan, 65.000 Lembaga Swadaya Masyarakat, dan 325.887 organisasi kemasyarakatan, hanya 20.827 orang yang telah mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Hal tersebut memerlukan strategi untuk melibatkan mitra pemerintahan seperti organisasi masa, LSM, dunia usaha dan lainnya untuk membantu mendorong peningkatan jumlah lembaga-lembaga tersebut menjadi peduli dan/atau berbudaya lingkungan.

Peluang yang dimiliki oleh Puslatmas dan PGL sangat besar karena Badan P2SDM sebagai unit pendukung KLHK memiliki peran strategis mengenai penyuluhan dan pengembangan SDM. Kewenangan dan peran Badan P2SDM dalam pengembangan generasi lingkungan terwujud dalam upaya mendorong aksi-aksi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) menjadi sistematis, masif dan berkelanjutan. Selain itu, kewenangan Badan P2SDM KLHK dalam peningkatan SDM bidang LHK memiliki peran kunci dalam menangani isu perubahan iklim dan pengelolaan sampah. Strategi yang dilakukan untuk mendorong terwujudnya gerakan generasi lingkungan, yaitu dengan mendayagunakan publik figur, mengoptimalkan teknologi informasi, koordinasi sinergis dengan pihak terkait, mendorong komitmen Kepala Daerah

dengan penghargaan melalui intervensi yang dilakukan meliputi pembinaan (sosialisasi, bimtek dan pendampingan), bantuan akses informasi untuk sarana prasarana atau tenaga ahli), membangun jejaring kerja dan komunikasi (pertemuan rutin, pembuatan jaringan informasi dan kerja di media sosial), perlombaan dan penghargaan dan publikasi.

Berdasarkan isu strategis, potensi, tantangan dan peluang tersebut ditetapkan rencana 5 tahun ke depan yaitu mewujudkan:

- a) 43.487 Sumber Daya Manusia pada Lembaga Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Yayasan, komunitas, dan lain sebagainya yang terlatih dalam mengelola sumber daya hutan dan lingkungan hidup;
- b) 8.871 Sekolah/Kampus Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup; dan
- c) 610 Lembaga Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan lembaga lainnya yang peduli lingkungan hidup.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN



2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Badan P2SDM

Mengacu pada arahan Presiden bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka visi misi Badan P2SDM sejalan dengan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden RI yaitu ***"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"***. Selain itu Visi BP2SDM juga mengacu pada rumusan Visi KLHK yaitu ***"KLHK yang Inovatif dan Berdaya Saing dengan Berbasis Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan"***. Misi Badan P2SDM mengacu pada misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berkaitan dengan misi Presiden ke-4 yaitu *"Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan"*. Fokus program dan kegiatan BP2SDM adalah mendukung terlaksananya semua misi KLHK yang sudah dirumuskan, terutama dalam misi ketiga *"Meningkatkan sumber daya manusia KLHK yang inovatif dan berdaya saing"*.

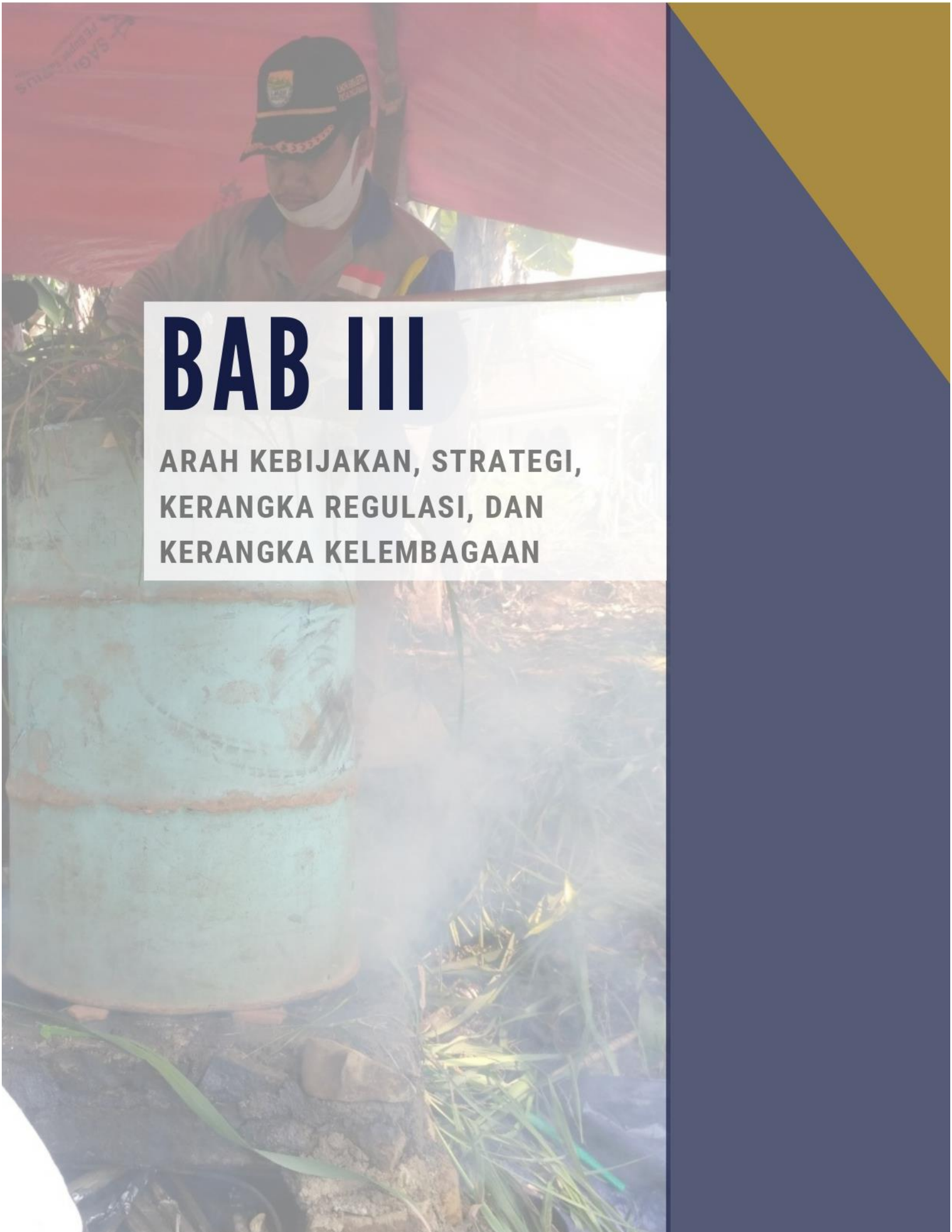
Berdasarkan visi, misi KLHK yang telah dijelaskan di atas, rumusan tujuan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM adalah "Meningkatkan Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan". Melalui tujuan ini diharapkan kualitas sumber daya manusia di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dapat semakin meningkat dan memiliki daya saing tinggi dan mampu adaptif dengan perkembangan zaman saat ini. Badan P2SDM mendukung sasaran strategis 4 KLHK yaitu "Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik (SS-4)" dengan indikator utama yang didukung oleh Badan P2SDM adalah (1) Kategori Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan; (2) Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi KLHK; dan (3) Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK. Untuk mendukung indikator utama tersebut, Badan P2SDM memiliki 6 (enam) indikator kinerja program dengan 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan.

2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Puslatmas dan PGL

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan lima arahan utama yang menjadi strategi dalam pelaksanaan misi nawacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut adalah Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.

Visi pembangunan tahun 2020-2024 mengacu pada visi Presiden dan Wakil Presiden RI yaitu *"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"* dengan misi sebagai berikut:

1. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
2. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
3. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
8. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
9. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.

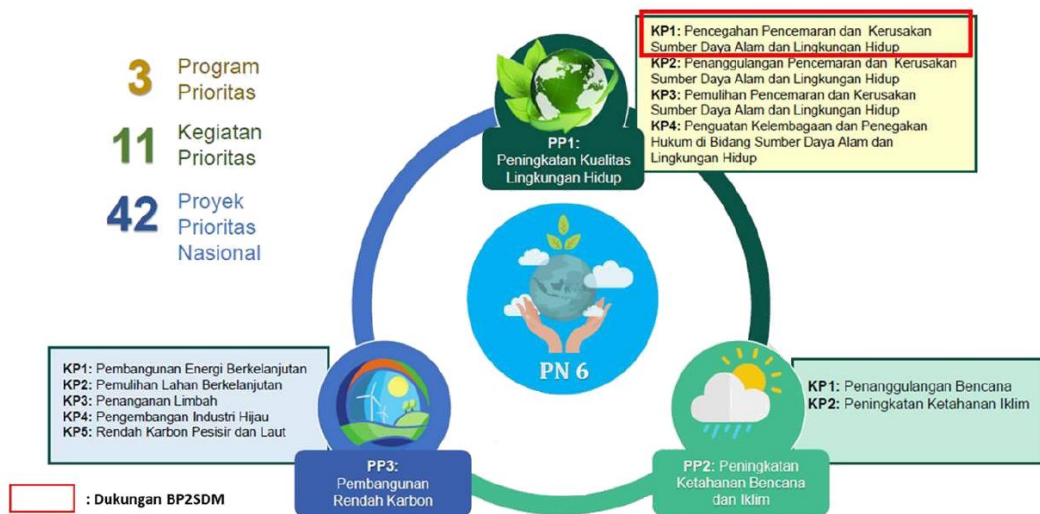


BAB III

**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,
KERANGKA REGULASI, DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN**

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Puslatmas dan PGL

Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan bidang penting dalam mendukung misi keempat Presiden dan Wakil Presiden RI yaitu *mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan*. Tidak hanya berkelanjutan secara kuantitas tetapi juga dalam kualitas terutama dalam hal keberlangsungan hidup manusia dan pembangunan. Hal ini perlu didukung dengan SDM yang berkualitas dan mampu berdaya saing, sehingga lingkungan hidup yang berkelanjutan dapat dicapai dengan baik. Puslatmas dan PGL mendukung Program Prioritas Nasional 6 (Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim) yang diuraikan dalam Program Prioritas *Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup* (PP 1), Kegiatan Prioritas *Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup* (KP 1), Proyek Kementerian/Lembaga *Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat, warga sekolah, maupun anggota lembaga/komunitas dalam melakukan kegiatan peduli lingkungan hidup.



Gambar 1. Dukungan Puslatmas dan PGL pada Prioritas Nasional 6

sumber gambar: Renstra BP2SDM Tahun 2020 – 2024

Agenda Pembangunan Puslatmas dan PGL mengacu pada Sasaran Strategis berupa *Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang adaptif* (SS) dengan Indikator Kinerja Utama *Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK* (IKU 19). Puslatmas dan PGL menjabarkan Prioritas Nasional tersebut dalam Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).



Gambar 2. Agenda Pembangunan Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024

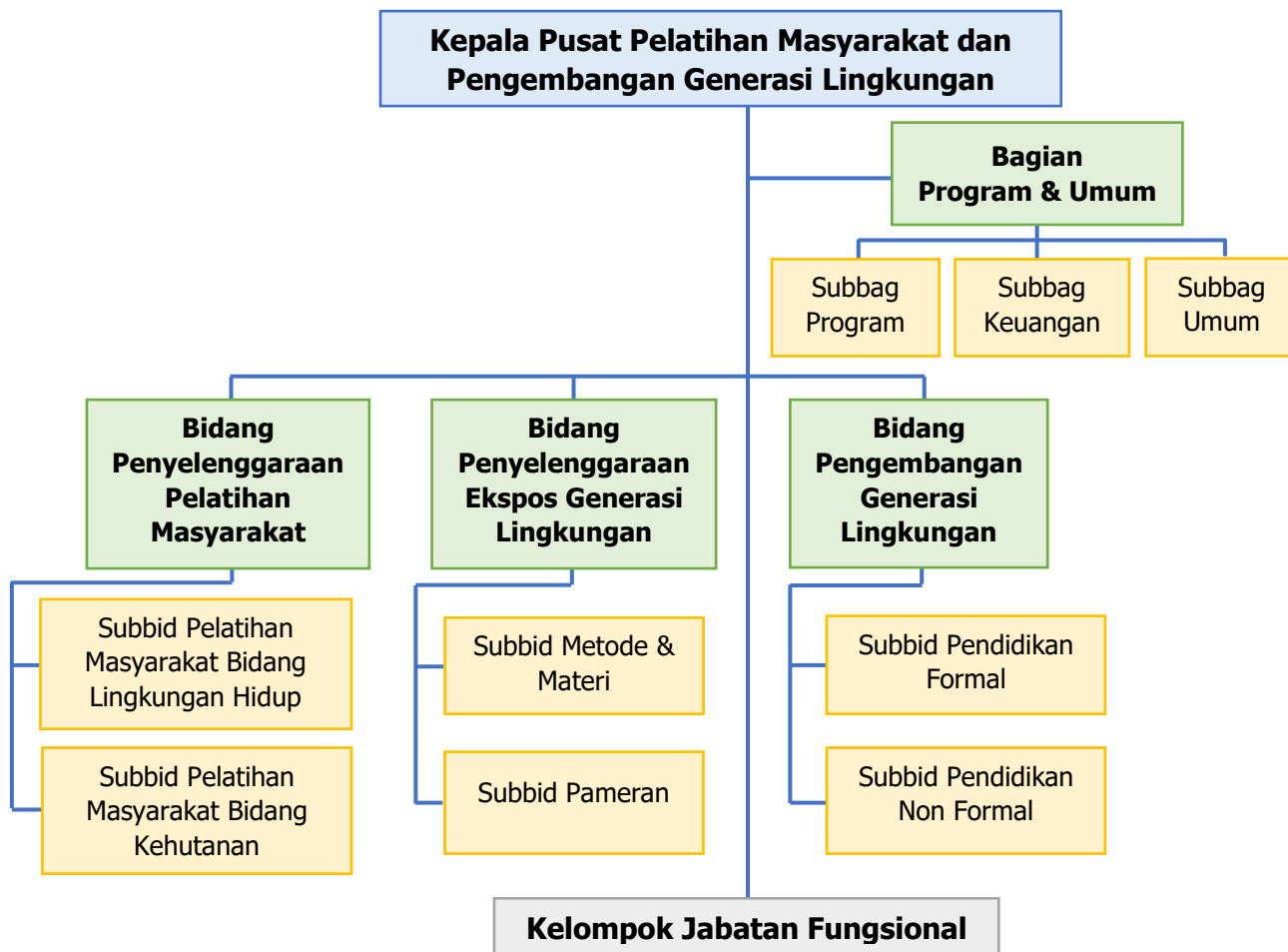
3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana strategis Puslatmas dan PGL adalah:

1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.63/MENLHK/SETJEN/SET.1/10/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024; dan
7. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KLHK Nomor P.7/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kerangka kelembagaan Puslatmas dan PGL sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Puslatmas dan PGL

3.4. Pengarusutamaan

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat pengarusutamaan tersebut yaitu:

1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan yang berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan generasi masa depan, dengan mengedepankan kesejahteraan tiga dimensi (sosial, ekonomi dan lingkungan). Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan

sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan, yang saling terkait termasuk: kerentanan bencana dan perubahan iklim, serta tata kelola pemerintahan yang baik. RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan 118 target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

2. Gender

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan

3. Modal sosial dan budaya

Pengarusutamaan modal sosial budaya merupakan internalisasi nilai dan pendayagunaan kekayaan budaya untuk mendukung seluruh proses pembangunan. Pengetahuan tradisional (local knowledge), kearifan lokal (local wisdom), pranata sosial di masyarakat sebagai penjelmaan nilai-nilai sosial budaya komunitas harus menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan serta penyusunan kebijakan dan program pembangunan nasional. Pengarusutamaan sosial-budaya ini bertujuan dan berorientasi pada penghargaan atas khazanah budaya masyarakat, sekaligus upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan bangsa.

4. Transformasi digital

Pengarusutamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarusutamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (*supply*), pemanfaatan (demand) dan pengelolaan *big data*.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

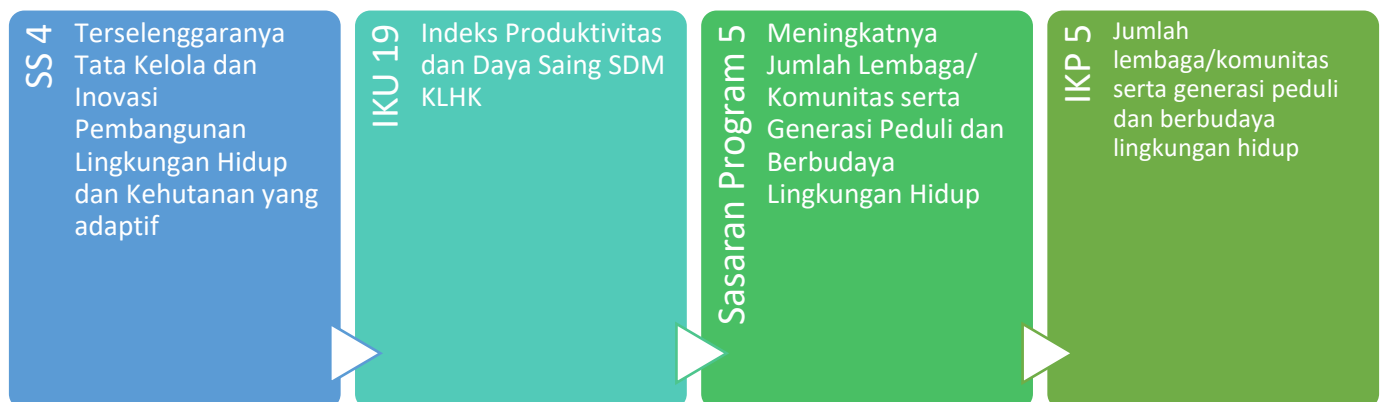


4.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Puslatmas dan PGL

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah yang mencerminkan berfungsinya keluaran. Sasaran kegiatan adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa. Pada tanggal 12 Mei 2020 muncul kebijakan baru terkait restrukturisasi/redesain Program pada Kementerian LHK melalui Surat Bersama Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor S.375/MK.02/2020 dan Nomor B.308/M.PPN/D/PP.04.03/05/2020 tentang Daftar Program Kementerian/Lembaga yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Unit Kerja Kementerian LHK Tahun 2020-2024. Berdasarkan surat tersebut, Program Kementerian LHK mulai tahun 2021 mengalami restrukturisasi menjadi 6 (enam) program. Untuk tahun 2020 Badan P2SDM yang semula hanya masuk ke dalam satu program menjadi masuk ke dalam 3 (tiga) program, yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan; dan
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Puslatmas dan PGL masuk ke dalam program Dukungan Manajemen dan program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Program tersebut mendukung Prioritas Nasional 6 (Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim) yang diuraikan dalam Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas Nasional (Pro PN), Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Puslatmas dan PGL menjabarkan Prioritas Nasional tersebut dalam Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).



Gambar 4. Sasaran Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024

Dalam mencapai sasaran tersebut, Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan terbagi atas 2 (dua) kegiatan utama dan 1 (satu) kegiatan pendukung yaitu:

1. Pelatihan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Pembinaan Kepedulian dan Budaya Lingkungan Hidup; dan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

4.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslatmas dan PGL

Sasaran Kegiatan Puslatmas dan PGL dijabarkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan untuk mendukung keberhasilan kegiatan yang tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 2 Sasaran Kegiatan Lingkup Puslatmas dan PGL

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
<i>Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pembinaan Generasi Lingkungan</i>	1. Terlatihnya SDM Lembaga Masyarakat/Komunitas dalam Mengelola Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup	Jumlah SDM Lembaga Masyarakat/Komunitas yang Terlatih dalam Mengelola Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup
	2. Terwujudnya Lembaga Masyarakat/Komunitas yang Peduli dan/atau Berbudaya Lingkungan	Jumlah Satuan Pendidikan Formal dan Lembaga Masyarakat/Komunitas yang Peduli dan/atau Berbudaya Lingkungan Hidup

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



5.1. Peta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Sasaran program dan sasaran kegiatan Puslatmas dan PGL disusun berdasarkan *cascading* Badan P2SDM yang mengacu pada sasaran strategis 4 Kementerian LHK yaitu *Terselenggaranya Tata kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Baik, serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing* di Indikator Kinerja Utama 19 *Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK*. *Cascading* Badan P2SDM disusun dengan tujuan untuk dapat mengetahui konsistensi antara rumusan Sasaran Strategis Unit Kerja Eselon I, dengan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang telah disusun Badan P2SDM.

Target kinerja Puslatmas dan PGL tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran program dan sasaran kegiatan yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah sdm lembaga masyarakat/komunitas yang terlatih dalam mengelola sumber daya hutan dan lingkungan hidup dan jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga masyarakat/komunitas yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup. Adapun peta sasaran program dan sasaran kegiatan Puslatmas dan PGL tersaji pada gambar berikut:



Gambar 5. Peta Sasaran Program dan Kegiatan

5.2. Target Kinerja

Target kinerja Puslatmas dan PGL tahun 2020-2024 terbagi atas 2 (dua) hal, yaitu target Indikator Kinerja Program (IKP) dan indikator kinerja kegiatan (IKK). Rincian target IKP dan IKK tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Indikator Kinerja dan Prakiraan Capaian Target Tahun 2020-2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP							
-	4. Jumlah lembaga/komunitas serta generasi peduli dan berbudaya lingkungan hidup (IKP-4)	Unit	518	730	840	960	1.080
IKK							
06 - Meningkatkan Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan Hidup	14 - Jumlah Satuan Pendidikan Formal dan Lembaga Masyarakat/Komunitas yang Peduli dan/atau Berbudaya Lingkungan Hidup 4.128 unit	Unit	518	730	840	960	1.080
	15 - Jumlah SDM Lembaga Masyarakat/Komunitas yang Terlatih dalam Mengelola Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup 17.530 orang	Orang	1.530	4.000	4.000	4.000	4.000

5.3. Kerangka Pendanaan

Rencana alokasi anggaran Puslatmas dan PGL tahun 2020-2024 sebesar Rp142.439.000.000,-. Anggaran ini dialokasikan dengan mempertimbangkan target, kemampuan kelembagaan, dan SDM yang dimiliki. Alokasi anggaran merupakan pembiayaan melalui mekanisme APBN Kementerian LHK. Rincian alokasi anggaran per tahun disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Rencana Alokasi Pembiayaan Puslatmas dan PGL Tahun 2020-2024

Kegiatan	Alokasi Anggaran (Milyar Rupiah)					Jumlah
	2020	2021	2022	2023	2024	
Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	11.919	25.662	29.061	34.846	40.951	142.439

BAB VI

PENUTUP



Rencana Strategis (Renstra) Puslatmas dan PGL tahun 2020-2024 merupakan rencana kegiatan yang memuat perencanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan mengacu pada Renstra BP2SDM dan Renstra KLHK agar penyelenggaraan program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan benar.

Tersusunnya Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan masyarakat tahun 2020 agar lebih terarah, efisien dan optimal dalam upaya mendukung program peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KLHK. Selain itu diharapkan pula adanya masukan dan saran untuk lebih mengembangkan program dan kegiatan penyelenggaraan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya keseluruhan penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan yang akan dilaksanakan harus mendukung arahan Presiden serta pencapaian visi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020-2024. Dengan demikian Puslatmas dan PGL dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam mendukung bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.